

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERDIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS DIGITAL PADA SMA PGRI KATIBUNG

**Oki Arifin^{1*}, Dewi Kania Widyawati², Yusep Windhu Ari Wibowo³, Fathurrahman Kurniawan
Ikhsan⁴, Sylvia⁵, Jihan Susan Nurkhotimah⁶, Novandro Romanda⁷, Elliana Djangkaru⁸**

^{1,4,5,6}Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Lampung

^{2,7}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Lampung

^{3,8}Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Negeri Lampung

*E-mail: okiarifin@polinela.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melibatkan mitra yaitu SMA PGRI Katibung yang merupakan salah satu sekolah penggerak jenjang SMA yang berlokasi di Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan PKM dilatar belakangi oleh hasil studi awal bahwa guru di SMA PGRI Katibung belum semuanya mengetahui konsep pembelajaran terdiferensiasi kurikulum merdeka dan belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai media pembelajaran interaktif. Selain itu, guru belum memahami konsep dan implementasi pembelajaran terdiferensiasi, guru masih menggunakan pendekatan, media, dan metode mengajar konvensional tanpa melibatkan atau menggunakan media pembelajaran digital. Kemudian yang terakhir, guru belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran digital interaktif apalagi berbasis teknologi. Tujuan PKM ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung peningkatan literasi serta numerasi siswa di SMA PGRI Katibung. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah 1) Edukasi dan pelatihan, 2) Diskusi dan ceramah, dan 3) Pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif digital.

Kata kunci: media pembelajaran, diferensiasi, kurikulum merdeka

ASSISTANCE IN THE CREATION OF DIGITAL-BASED INTERACTIVE LEARNING MEDIA DIFFERENTIATION OF INDEPENDENT CURRICULUM AT PGRI KATIBUNG SMA

ABSTRACT

Community Service Activities (CSM) involving partners, namely SMA PGRI Katibung, one of the schools driving the high school level located in Tarahan Village, Katibung District, South Lampung Regency, Lampung. The PKM activity was motivated by the results of an initial study that found that not all teachers at SMA PGRI Katibung knew the concept of differentiated learning in the independent curriculum and had never received training on interactive learning media. In addition, teachers do not yet understand the concept and implementation of differentiated learning, teachers still use conventional approaches, media, and teaching methods without involving or using digital learning media. Then finally, teachers have never participated in training in creating and developing interactive digital learning media, let alone technology-based. The purpose of this PKM is to develop interactive learning media that are interesting and relevant to improve students' literacy skills. The integration of technology in learning is expected to create a more interesting learning experience and support the improvement of student literacy and numeracy at SMA PGRI Katibung. The learning methods used are 1) education and training, 2) discussion and lectures, and 3) assistance in creating interactive digital learning media.

Keywords: learning media, differentiation, independent curriculum

Disubmit : 4 November 2024; **Diterima:** 11 November 2024; **Disetujui :** 24 Februari 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada era globalisasi semakin berkembang pesat, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kecerdasan pengguna. TIK telah mengubah fundamental cara kita bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Kemajuan pesat dalam TIK memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan (Azizah, 2020). TIK tidak hanya dilihat sebagai alat bantu, tetapi sebagai pendorong utama transformasi dan inovasi. Perkembangan ini membawa dampak yang cukup besar dalam pengaruh pembaruan strategi dan metode pembelajaran salah satunya pembelajaran digital. Perkembangan TIK dapat dimanfaatkan pendidik dalam menciptakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik (Laa et al., 2023).

Kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring berjalannya waktu. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Istilah kurikulum merujuk pada suatu program yang disediakan untuk peserta didik (Handayuni & Zainil, 2023). Perubahan dalam kurikulum juga berpengaruh pada sistem penilaian, dimana modifikasi dalam kurikulum mencakup pendekatan norma penilaian yang menggunakan kriteria dan standar referensi. Kriteria ini mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan (Amini & Fitria, 2019). Produk kurikulum memiliki sifat diantaranya yaitu dinamis, relatif dan kontekstual. Disebut dinamis dikarenakan kurikulum yang berkembang mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Saat ini kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter dan perkembangan peserta didik sejak awal dengan menekan pada mata pelajaran esensial, pengembangan karakter dan keterampilan khusus (Wahono, 2022). Oleh karena itu guru didampingi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran berbasis digital agar membantu siswa memahami materi dalam pembelajaran yang diajarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memperhatikan kebutuhan individu siswa dan menciptakan strategi pembelajaran yang beragam atau yang biasa disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah keberagaman yang mana terjadinya suatu kegiatan untuk mencari tahu tentang siswa dan memperhatikan respon belajar siswa sesuai dengan keberagamannya. Pembelajaran diferensiasi adalah strategi atau model pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yang dirancang untuk memungkinkan optimalisasi pengembangan potensi atau kompetensi yang berbeda dari setiap kelas siswa melalui diversifikasi konten, proses, dan produk yang akan dikembangkan (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023) (Wahyuningsari et al., 2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi, terdapat empat komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi, yaitu diferensiasi isi/konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar (Arifin et al., 2023). Keempat komponen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran.

SMA PGRI Katibung adalah mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan salah satu sekolah penggerak jenjang SMA yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang menjadi salah satu model dalam penerapan kurikulum merdeka bagi sekolah-sekolah lain. Permasalahan yang terjadi di SMA PGRI Katibung dalam pembelajaran di kelas masih menggunakan secara konvensional dan belum memanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran berbasis digital. Tenaga pendidik di SMA PGRI Katibung memiliki keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman. Beberapa guru telah mengadaptasi penggunaan TIK dalam pembelajaran, namun masih banyak guru

membutuhkan pendampingan dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital.

SMA PGRI Katibung berdasarkan data dari Rapor Pendidikan Kemendikbud pada Tahun 2023 bahwa sekolah memerlukan intervensi dalam meningkatkan kemampuan literasi murid dan kemampuan numerasi murid. Analisis data menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat keterampilan membaca, memahami teks, dan mengekspresikan ide secara tertulis. Selain itu, kemampuan numerasi murid, terutama dalam pemahaman konsep matematika dan penerapannya perlu ditingkatkan. Intervensi yang direncanakan harus bersifat holistik, menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan murid. Melalui perencanaan dan implementasi intervensi yang tepat, diharapkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi murid dapat ditingkatkan secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif pada prestasi akademis siswa, tetapi juga akan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan profesional.

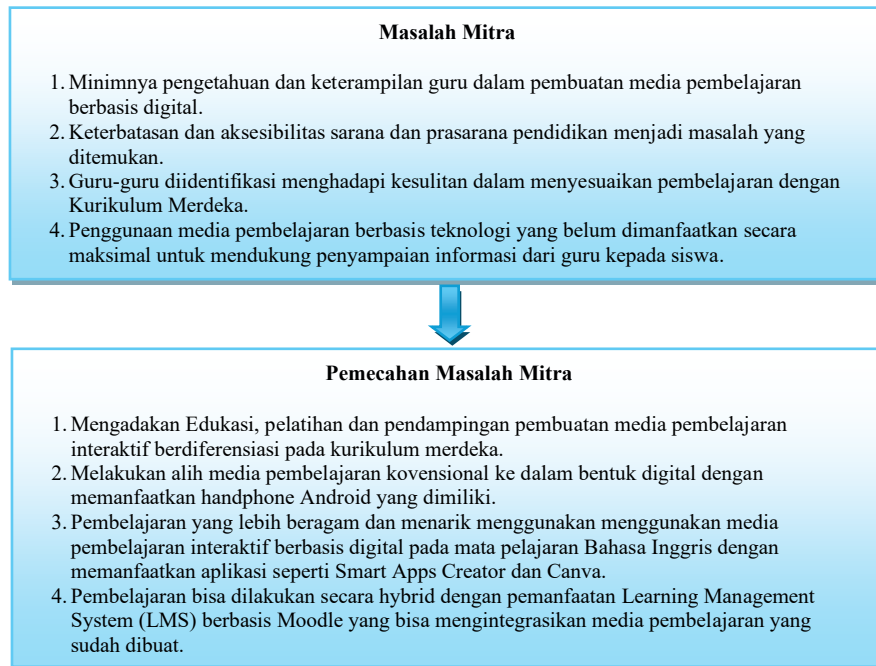
Sekolah memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk pilar kemampuan literasi maupun numerasi. Pada PKM ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan topik *descriptive text* untuk kemampuan literasi. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran intrakurikuler yang harus dipelajari oleh siswa pada Kurikulum Merdeka. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan karena kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk itu diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Berdasarkan penjelasan diatas, tampaknya para pendidik kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi berbasis media untuk mendukung proses pengajaran kepada siswa. Keterampilan dan pengetahuan pendidik masih minim menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui integrasi teknologi, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan, dinamis, dan meningkatkan literasi murid.

Salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Android pada mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan *Smart Apps Creator*, Canva dan pemanfaatan *Learning Management System* (LMS). Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih aktif dan efektif. Penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital dapat memberikan keuntungan, diantaranya yaitu menambah daya tarik materi pembelajaran, mempermudah pemahaman bahasa Inggris, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.

METODE KEGIATAN

Pada PKM ini terdapat tiga tahapan yang akan kami lakukan untuk melaksanakan kegiatan. Adapun tiga tahapan tersebut meliputi 1) Tahap persiapan program, 2) Tahap pelaksanaan program, dan 3) Tahap evaluasi program. Tahap-tahap ini harus dilakukan dan dilalui agar mencapai hasil dan solusi yang maksimal.

Dalam Program PKM, metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi Mitra SMA PGRI Katibung adalah dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra. Tim pengusul sebagai pengendali program pemberdayaan masyarakat yang berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala dan berkelanjutan kepada mitra. Kerangka pemecahan masalah secara sistematis dalam bentuk diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan, tim PkM melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra. Hasil observasi ditemukan bahwa SMA PGRI Katibung dalam pembelajaran di kelas masih menggunakan secara konvensional dan belum memanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran berbasis digital. Tenaga pendidik di SMA PGRI Katibung memiliki keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman. Beberapa guru telah mengadaptasi penggunaan TIK dalam pembelajaran, namun masih banyak guru membutuhkan pendampingan dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Untuk merumuskan solusi yang tepat, tim PkM kemudian melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lokasi pada hari Senin, tanggal 8 Juli 2024. Berikut suasana FGD dengan pemangku kepentingan di sekolah untuk mempersiapkan kegiatan PkM yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. FGD dengan Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024, dari pukul 08.00 hingga 11.30 WIB, dan dihadiri oleh 14 orang guru dari SMA PGRI Katibung. Acara tersebut bertempat di aula sekolah SMA PGRI Katibung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan, *pre test*, penyampaian materi, diskusi, tanya jawab dan *post test*. Berikut suasana lokasi kegiatan PkM yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Suasana Lokasi Kegiatan PkM di SMA PGRI Katibung

Sebelum penyampaian materi, tim terlebih dahulu melakukan *pre test* kepada seluruh guru yang ada di SMA PGRI Katibung dengan meminta mereka mengisi *pre test* yang telah disediakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian, tim PkM memberikan penyuluhan dan praktik pembuatan media pembelajaran interaktif. Pemberian materi dilakukan melalui ceramah dan diskusi tatap muka antara tim pelaksana dengan peserta. Pemateri dalam kegiatan pengabdian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Pemateri PkM

No	Nama	Materi
1	Oki Arifin, S.Kom., M.Cs.	Pembuatan media pembelajaran menggunakan <i>Learning Management System</i> berbasis <i>Moodle</i>
2	Dewi Kania Widyawati, S.Kom., M.Kom. dan Sylvia, S.Kom., M.T.I.	Pembuatan media pembelajaran menggunakan <i>Smart Apps Creator</i>
3	Fathurrahman Kurniawan I, S.Kom., M.T.I.	Pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva
4	Yusep Windhu A.W., S.Pd., M.Pd.	Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris dengan pokok materi <i>descriptive text</i> Berbasis Digital

Materi pertama yaitu pembuatan media pembelajaran menggunakan *Learning Management System* (LMS) berbasis *moodle* dimulai dengan pengenalan dasar tentang *platform* Moodle termasuk antarmuka, fitur utama, dan cara mengaksesnya. Materi kedua, pembuatan media pembelajaran menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC). SAC merupakan sebuah perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan aplikasi interaktif tanpa keterampilan pemrograman, yang mendukung multimedia seperti gambar, video, audio, dan animasi. Materi selanjutnya, pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva dimulai dengan pengenalan *platform* desain grafis *online* yang menyediakan berbagai *template* dan elemen desain siap pakai, serta antarmuka yang intuitif. Materi terakhir, pembuatan media

pembelajaran Bahasa Inggris dengan pokok materi *descriptive text* berbasis digital. Berikut ini penyampaian materi oleh tim PkM dan foto bersama yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama dan Penyampaian Materi PkM

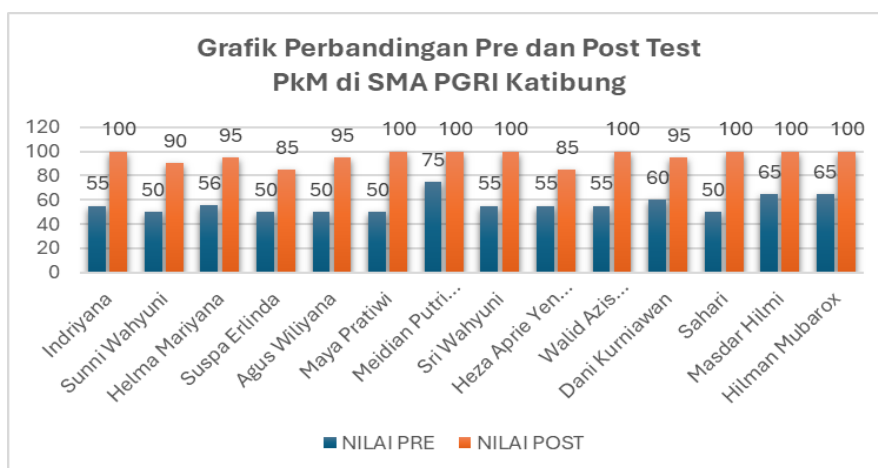
Evaluasi Kegiatan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi kegiatan PkM. Pada evaluasi dilakukan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta dalam implementasi dari materi yang sudah didapat. Evaluasi awal dilakukan sebelum pemberian materi pelatihan dalam bentuk ceramah, sedangkan evaluasi akhir dilakukan setelah sesi evaluasi praktik mandiri (sesi terakhir). Berikut ini adalah kegiatan kegiatan *post test* yang disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses *Post Test* PkM

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil evaluasi awal dan akhir yang telah dilakukan peserta, rekapitulasi hasil evaluasi disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Evaluasi PkM

Pada Gambar 6, terlihat bahwa nilai rata-rata skor evaluasi awal dan akhir peserta pelatihan adalah sebesar 56.49 dan 96.07. Jika ditinjau dari peningkatan skor tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan skor sebesar 39.59. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ada peningkatan pengetahuan dan materi kegiatan pelatihan mampu diserap baik oleh peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SMA PGRI Katibung ini berhasil memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis digital yang mendukung Kurikulum Merdeka. Hasilnya, para guru mampu menghasilkan konten interaktif yang relevan, memudahkan pemahaman materi, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif di SMA PGRI Katibung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Lampung yang telah memberikan pendanaan DIPA Polinela melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2024. Kemudian, SMA PGRI Katibung yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., & Fitria, Y. (2019). The Development of Performance Assessment Based on Integrated Model on Static Electrical in Elementry School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1317(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012167>
- Arifin, O., Amaliah, K., Wibowo, Y. W. A., Febriyadi, A., Putri, K., & Lupitasari, V. (2023). Pendampingan Pembuatan Video Animasi 2D Legenda “The Origins of Lampung City” Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas X Upaya Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 390–401. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/sss.v7i2.2856>
- Azizah, A. R. (2020). Penggunaan Smart Apps Creator (SAC) untuk mengajarkan global warming. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF) Unesa*, 4(2), 72–80. <https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/143>
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Handayuni, D., & Zainil, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Apps Creator pada Materi Perkalian dan Pembagian Bilangan Desimal di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar (e-JIPSD)*, 11(1), 2023. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1>
- Laa, S. K., Manafe, Y. Y., & Ray, F. F. G. (2023). Desain Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator Pada Materi Peta Minda Dalam Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Spektro*, 6(1), 39–45. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/spektro/article/view/11921>
- Wahono, T. (2022). Penguatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Agama Hindu Pada Sistem Pembelajaran Blok Implementasi Merdeka Belajar. *WIDYA AKSARA Jurnal Agama Hindu*, 27(2), 175–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v27i2.189>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>